

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN BUBUTAN KOTA SURABAYA

Muhammad Ali Mustofa, Sjamsul Arief

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

am44304@gmail.com

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are business activities that can expand job opportunities and provide various kinds of economic services to the community, as well as play a role in equitable distribution and increase in community income, encourage economic growth and achieve national economic stability. There are many types of businesses that can be carried out, both in the food, beverage and other sectors. The role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the national economy is very large. The economic crisis that was preceded by the monetary crisis that occurred in Indonesia showed that MSMEs were relatively more resilient in facing this crisis, than large-scale businesses which often went bankrupt. The income of traders is influenced by various factors. This study uses the following variables: capital, labor and length of business. This study aims to determine the effect of capital, labor and duration of business for the income of micro, small and medium enterprises in Bubutan Village. Methods. Primary data collection was carried out by stratified random sampling method. The study took 30 respondents as samples. The analysis uses multiple linear regression with income as the dependent variable and three independent variables, namely capital (X1), labor (X2) and length of business (X3). The results of the classic assumption of deviations show that the data is normally distributed and there are no deviations. Based on the calculation of SPSS 25, the F value is 6,368 with α significance of 0.002b. By using a significance of 0.05 obtained F Table (4. 9), then the value of $F (6.368) > F \text{ Table } (4. 9)$ or the significance of F of 0.002b indicates less than 0.05 so it can be concluded that the four independent variables namely capital (X1), labor (X2) and length of business (X3) together affect the amount of income received by micro, small and medium enterprises in Bubutan Village. Partly, with the variable initials capital (X1), labor (X2) and length of work (X3).

Keywords: MSMEs, income, capital, labor and length of business

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang harus dilakukan jika suatu bangsa ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan dibidang ekonomi dilakukan untuk menciptakan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Salah satunya yaitu dibidang sektor industri. Peranan sektor

industri yang bertujuan untuk pemererat struktur perekonomian nasional dan saling dibidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesempatan kerja guna mendorong kegiatan pembangunan di sektor lainnya. Serta diharapkan dapat meningkatkan dukungan antar sektor ekonomi nasional pendapatan perkapita.

Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa kondisi ekonomi yang sulit industri kecil justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong usaha kecil menengah perlu dikembangkan. Salah satu industri kecil yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat lepas perannya dalam membangun perekonomian nasional. Industri ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dalam segi sosial ekonomi. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kurniawan, 2011). Menurut Rosenfeld (2002), pembangunan usaha kecil merupakan penggerak pembangunan nasional. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di upayakan agar dapat menjangkau dan merata sampai di daerah pedesaan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur oleh Undang-Undang No 20 tahun 2008. Pengertian UMKM

adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha diatur oleh undang-undang Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Bubutan?
2. Apakah pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Bubutan?
3. Apakah lama usaha akan mempengaruhi tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Bubutan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Bubutan

2. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Bubutan
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Bubutan

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Bubutan Kota Surabaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu lokasi yang diambil dari beberapa home industri/ Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kelurahan Bubutan Kota Surabaya. Waktu penelitian ini dimulai pada saat sebelum dan setelah proposal skripsi.

Jenis dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

1) Data Kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

2) Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha kuliner di kelurahan Bubutan Kota Surabaya

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut”. Dalam penelitian ini, sampel yang di ambil dari populasi sebanyak 32 Usaha kuliner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi hanya berjumlah 32 unit usaha kuliner, maka keseluruhan unit usaha dijadikan sampel.

Metode Analisa Data

Data yang di olah pada penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data yaitu uji instrument (Uji Validitas dan Reliabilitas) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas) analisis regresilinier berganda, koefisien determinasi uji t dan uji F.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3455264,557	3070904,681		-1,125	,270
	Modal	1,054	,350	,558	3,011	,005
	Tenaga_Kerja	297514,864	128476,999	,349	2,316	,028
	Lama_Usha	30847,209	175819,005	,033	,175	,862

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda maka model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -3455264,557 + 1,054X_1 + 297514,864X_2 + 30847,209X_3 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda diatas terdapat persamaan yang dapat dijelaskan bahwa:

α = Nilai konstanta sebesar -3455264,557 maka dapat diartikan bahwa variabel independent yang terdiri modal, tenaga kerja dan lama usaha dianggap konstan, maka nilai pendapatan -3455264,557.

β_1 = Koefisien regresi dari variabel Modal (X_1) Nilai koefisien dari variabel Modal (X_1) sebesar 1,054 berarti mengandung pengertian bilamana terjadi kenaikan variabel Modal (X_1) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 1,054 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara X_1 dengan Y.

β_2 = Koefisien regresi dari variabel Tenaga Kerja (X_2) Nilai koefisien dari variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar 297514,864 berarti mengandung pengertian bilamana terjadi kenaikan variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 297514,864 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada

koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara X_2 dengan Y,

β_3 = Koefisien regresi dari variabel Lama Usaha (X_3) Nilai koefisien dari variabel Bahan Baku (X_3) sebesar 30847,209 berarti mengandung pengertian bilamana terjadi kenaikan variabel Bahan Baku (X_3) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 30847,209 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara X_3 dengan Y.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2

Uji t

Variabel	t-Statistik	Sig	Keterangan
Y	-1,125	,270	Tidak Signifikan pada $\alpha = 5\%$
X1	3,011	,005	Signifikan pada $\alpha = 5\%$
X2	2,316	,028	Signifikan pada $\alpha = 5\%$
X3	,175	,862	Tidak Signifikan pada $\alpha = 5\%$

Berdasarkan Tabel Uji t, maka dapat diketahui bahwa :

- 1 Tingkat signifikansi variabel Modal (X_1) = 0,005 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variable modal berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya

pendapatan pada derajat signifikansi 5%

- 2 Tingkat signifikansi variabel Jumlah Tenaga Kerja (X_2) = 0,028 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%
- 3 Tingkat signifikansi variabel Lama Usaha (X_3) = 0,862 > 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pendapatan pelaku pada derajat signifikansi 5%

Tabel 3

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3442567699 45720,940	3	1147522566 48573,640	6,368	,002 ^b
	Residual	5045822300 54279,060	28	1802079393 0509,965		
	Total	8488390000 00000,000	31			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Tenaga_Kerja, Modal						

Berdasarkan hasil analisis regresi Tabel Uji F dapat dilihat nilai probabilitas untuk F statistik adalah 0.002^b. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa koefisien regresi secara

bersama-sama signifikan pada tingkat signifikansi 5% , sehingga dapat diartikan bahwa variabel modal usaha, jumlah tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan di Kelurahan Bubutan.

Tabel 4

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.342	4245090,568	1,021
a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Tenaga_Kerja, Modal					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Berdasarkan Tabel Hasil Analisis Koefisien Korelasi Koefisien Determinasi nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas variabel modal (X1), jumlah tenaga kerja (X2), lama usaha (X3) dengan variabel terikat pendapatan (Y), besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,637. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel modal (X1), jam kerja (X2), dan tenaga kerja (X3) dengan variabel keputusan pembelian (Y) adalah sangat erat atau sangat kuat yaitu sebesar 63,7%.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,406, ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel modal (X1), jumlah tenaga kerja (X2), lama usaha (X3) terhadap perubahan

naik turunnya variabel Pendapatan (Y) adalah sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya (100% - 40,6% = 59,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). besarnya nilai signifikansi variabel X₁ sebesar $0,005 < 0,05$ jika dilihat dari tingkat signifikan maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variable modal berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%
2. Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). besarnya nilai signifikansi variabel X₂ sebesar $0,028 < 0,05$ jika dilihat dari tingkat signifikan maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%

3. Variabel Lama Usaha (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). besarnya nilai signifikansi variabel X3 sebesar $0,862 > 0,05$ jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pendapatan pelaku pada derajat signifikansi 5%
4. Berdasarkan analisis determinasi, sebesar 0,406, ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel modal (X1), jumlah tenaga kerja (X2), lama usaha (X3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Pendapatan (Y) adalah sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 40,6\% = 59,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah perlu lebih memperhatikan UMKM dari segala sisi. Tidak hanya bantuan dari segi

materi tetapi juga pembinaan yang berkesinambungan serta pengawasan terhadap UMKM yang telah diberi bantuan maupun yang tidak untuk memerhatikan pencatatan keuangan serta pelatihan-pelatihan kepada UMKM. Selain itu bantuan pemasaran produk UMKM juga perlu dilakukan pengontrolan yang rutin karena banyak UMKM yang menggantungkan penjualannya pada bantuan pemerintah berupa sarana sentral pemasaran sehingga akan berdampak pada pendapatan UMKM.

2. Bagi UMKM dalam mengambil keputusan investasi atas bantuan modal yang diberikan sebaiknya memerhatikan pengelolaan dari modal tersebut. Perlunya pencatatan keuangan juga mesti diperhatikan agar adanya transparansi ke berbagai pihak mengenai modal dan pendapatan. Selain itu UMKM juga perlunya memperluas pangsa pasar, sehingga tidak lagi bergantung kepada sarana yang disediakan oleh pihak pemerintah. Untuk mempermudah administrasi, sebaiknya UMKM telah terdaftar sebagai usaha yang berbadan hukum.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama sehingga data-data akan dianalisis lebih banyak, rentang data yang semakin besar juga bisa memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap kondisi objek yang diteliti dan sebaiknya meneliti objek yang berbeda dari penelitian ini, keandalan data juga mesti menjadi prioritas bagi peneliti, dengan demikian diharapkan memberikan kontribusi informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*.
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 3. journal.unimal.ac.id
- Journal Entrepreneur. (2020). Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia. In *Jurnal Entrepreneur*.
- Mu, A. (2019). Landasan teori UMKM. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nainggolan, R. (2016). GENDER, TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA SEBAGAI DETERMINAN PENGHASILAN UMKM KOTA SURABAYA. *KINERJA*. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.693>
- Rohmania, M. (2019). Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 17–49.
- Sasongko, B. R. A. H. P. (2012). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PEREMPUAN PELAKU UMKM DI KOTA AMBON. *IQTISHODUNA*.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarsono, S., & Ilmu, G. (n.d.). *Sonny Sumarsono, Kewirausahaan, Graha Ilmu, Yogyakarta. Hal. 74. 1 digilib.uinsby.ac.id* 1–11.
- Tambunan, T. (2015). *Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting) , Jakarta: LP3ES, 2012, h. 12 14 18. 18–42.*
- Timur, D. K. dan U. P. J. (2018). *Data UMKM*. 2018.
- Utari, T., & Dewi, N. (2014). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KAWASAN IMAM

BONJOL DENPASAR BARAT. *E-
Jurnal Ekonomi Pembangunan
Universitas Udayana.*

